

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berkaitan tentang pemandu lagu karaoke di Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa saja yang sebenarnya terjadi, sehingga hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena sosial yang terjadi di lapangan dapat dideskripsikan dengan memadukan telaah pustaka sebelumnya.

Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan berupa kata-kata dari gambaran yang ada. Bukan berupa nomor atau angka-angka yang biasanya dilakukan pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih ke prosesnya bukan hanya tertumpu pada hasilnya. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. "arti atau makna" adalah penting melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Selanjutnya dalam bukunya, Ajat Rukajat menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang

fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

Ajat menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari peneliti semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.

Pendekatan kualitatif memiliki aspek yaitu menggolongkan anatar pengalam yang satu dengan yang lainnya untuk memahami bagaimana kehidupan realita mereka. Pada hakekatnya, penelitian kualitatif mengamati kegiatan informan secara langsung yang mereka lakukan, kemudian mendekati diri dengan informan, dan ikut mendalami kehidupan mereka sehari-hari di tempat bekerja maupun dimasyarakat.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti harus langsung terjun kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti harus mencari pemandu lagu yang ada di Kota Kediri dengan kriteria yang sudah ditentukan.

⁴⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 4.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat berjalanya proses penelitian agar mendapat pemecahan masalah secara langsung. Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat karaoke yang ada di Kota Kediri. Setidaknya tempat yang dilakukan lebih dari satu tempat. Penelitian ini dilakukan secara kondisional sesuai dengan permintaan narasumber, untuk memberikan suasana nyaman dan tanpa paksaan.

D. Sumber Data

Penelitian yang akan dilakukan, menggunakan dua sumber data, diantaranya:

1. Sumber data primer

Merupakan pengambilan data secara langsung oleh peneliti untuk menemukan jawaban atas permasalahan atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei langsung ketempat atau observasi.⁴⁸ Subyek penelitian yang dilakukan adalah yang pertama, memilih pemandu lagu karaoke di Kota Kediri. Kedua, mengambil sebanyak 4 informan dengan panggung depan yang berbeda-beda. Ketiga, berumur 20-35 tahun dengan pengalam kerja lebih dari 2 tahun. Karna jika pengalaman kerja mereka sudah lama, maka mereka akan hafal dengan dramaturgi yang telah mereka lakukan. Misalnya pakaian yang seperti apa

⁴⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

yang digunakan, parfumnya merek apa, dan ucapan apa yang diutarakan ketika melayani tamu.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, mengumpulkan data serta instrument merupakan tugas dari peneliti. Peneliti turun langsung ke tempat karaoke guna mewawancarai pemandu lagu Kota Kediri dengan mengatakan bahwa kehadiran peneliti saat itu hanya sebagai peneliti untuk menyelesaikan tugasnya. Sedangkan Obyeknya keterkaitan teori dramaturgi oleh Erving Goffman dengan gaya komunikasi. Penelitian ini memiliki hasil yang di dapat dari observasi tentang gaya komunikasi pemandu lagu di Kota Kediri.

Penelitian ini data primernya ialah wawancara langsung dengan berbagai informan terkait penelitian. Terdapat 4 (empat) informan dengan nama samaran, meliputi:

a. Gita

Umur 29 tahun, tinggal di desa Doko Kota Kediri. Berstatus *Single Parent* dengan memiliki 3 anak. Bekerja sebagai pemandu lagu karaoke di Kota Kediri sejak 2014 sampai 2022. Alasan bekerja sebagai pemandu lagu karena dijual oleh suaminya akibat masalah ekonomi. Penampilan saat bekerja dengan keseharian di rumah atau keluar rumah sangat berbeda. Ketika berangkat bekerja Gita memakai celana panjang se-mata kaki, dengan atasan pakaian yang panjang seperti kemeja atau jaket. Setelah tiba di tempat kerja, Gita berganti

pakaian dengan menggunakan rok pendek selutut, dengan atasan kaos pendek diatas siku.

Make-up tidak terlalu tebal karena memiliki sifat yang percaya diri dengan wajah yang dimiliki. Mungkin ditambah dengan polesan mascara atau pensil alis.

b. Rere

Umur 32 tahun, tinggal di kos area Kota Kediri. Berstatus Single Parent dengan memiliki 2 anak. Bekerja sebagai Pemandu lagu karaoke di Kota Kediri sejak 2017 sampai sekarang. Alasan bekerja sebagai pemandu lagu karena faktor ekonomi. Rere berfikir bahwa mencari pekerjaan lain susah apalagi dengan latar belakang pendidikan yang hanya sampai di kelas 2 SMK.

Penampilan saat bekerja dengan keseharian di rumah atau keluar rumah sangat berbeda. Ketika berangkat menggunakan pakaian yang tertutup dengan celana panjang semata kaki, lalu menggunakan jaket. Setelah tiba di tempat karaoke, Rere berganti pakaian menggunakan rok pendek diatas lutut dengan atasan atau baju terbuka entah itu lengan panjang atau pendek namun yang terlihat b*lahannya. *Make-up* sewajarnya dengan tambahan *hair extension*, *eyelash*, dan memakai sepatu *heels*.

c. Valen

Umur 33 tahun, tinggal di Perum Kwadungan Kabupaten Kediri. Berstatus *Single Parent* dengan memiliki 1 anak. Bekerja sebagai pemandu lagu Karaoke di Kota Kediri sejak 2012 sampai sekarang. Alasan bekerja sebagai pemandu lagu karena dulu mantan suaminya tidak bekerja.

Penampilan saat bekerja dengan keseharian di rumah atau keluar rumah sangat berbeda. Ketika berangkat bekerja Valen memakai celana panjang se-mata kaki, dengan atasan pakaian yang panjang seperti jaket. Setelah tiba di tempat kerja, Valen berganti pakaian dengan menggunakan rok pendek span diatas lutut, dengan atasan *tanktop* namun tetap dikasih outer. Make-up memakai *lipstick*, *blush on*, bulu mata pasangan, dan *soflen*.

d. Rea

Umur 33 tahun, tinggal di Perum Rejomulyo Kabupaten Kediri. Berstatus *Single Parent* dengan memiliki 2 anak. Bekerja sebagai pemandu lagu karaoke di Kota Kediri sejak 2008 sampai sekarang. Alasan bekerja sebagai pemandu lagu karena awalnya diajak teman, dapat tip banyak akhirnya ketagihan.

Penampilan saat bekerja dengan keseharian di rumah atau keluar rumah sangat berbeda. Ketika berangkat bekerja Rea memakai pakaian tertutup yang tidak menandakan bahwa dia sebagai *LC*.

Setelah tiba di tempat kerja, Rea berganti pakaian dengan menggunakan *dress* diatas lutut atau kadang memakai celana diatas lutut dengan atasan kaos ketat. *Make-up* lebih berlebihan ketika saat bekerja, ditambah dengan *eyelash*, dan *hair extension*. Terkadang kalau keluar rumah malah tidak berhias atau memakai *make-up*.

2. Sumber data sekunder

Merupakan sekumpulan data dari sumber tercetak, dan data tersebut sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data dari sumber sekunder berupa foto, buku, internet.⁴⁹ Sumber data sekunder hanya untuk sebagai penguat. Sumber data sekunder yang di dapatkan dari penelitian ini berupa benda-benda serta *fashion* yang biasanya dipakai oleh pemandu lagu karaoke saat bekerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya asalkan dilakukan oleh *obsever* yang telah melewati latihan-latihan khusus, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat

⁴⁹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 3

dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.⁵⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan informan. Data yang dikumpulkan dapat bersifat fakta, sikap, pendapat, keinginan dan pengalaman.⁵¹ Menurut Herdiansyah (2015) dalam penelitiannya, tujuan utama dari proses adalah wawancara. Agar bisa dikatakan "paham" dari proses memahami tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan menyusun kata agar kalimat yang diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan malah membuat ketakutan seperti merasa terancam dan menutup diri. Inilah bedanya wawancara dengan interogasi.⁵²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi social tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode

⁵⁰ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (UMM Malang, 2018), 4.

⁵¹ Eko Budianto, Dewi A, *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2003), 40.

⁵² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 4.

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, di mana subjek atau informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi berupa surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari data dengan teknik seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video atau audio dengan cara mengelompokkan data, memilih data yang penting dan dipelajari sehingga menghasilkan temuan yang nantinya bisa dipahami oleh peneliti maupun orang yang membacanya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data kualitatif memiliki tiga tahap (Sutopo, 2006:114) yaitu pengumpulan data, reduksi

⁵³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) ,49.

data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dalam proses penelitian data adalah kesimpulan atau verifikasi. Di bagian kesimpulan, peneliti mengutarakan hasil temuan data yang sudah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan

⁵⁴ Mulyoto, "Indonesian Scientific Knowledge Center", Jurnal Konvergensi, (Surakarta: 2021), 67.

kesimpulan bisa ditempuh dengan jalan mendeskripsikan atau membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah dalam sebuah penelitian, proses ini merupakan proses yang sangat penting bagi peneliti. Disisi lain, Pengecekan keabsahan data ini mempunyai kegunaan bagi peneliti yang cukup besar. Ada beberapa manfaat dari pengecekan ini, yaitu bisa melihat sempurna atau tidaknya dalam artian kelemahan atau kurangnya hasil dari penelitian. Dari masalah tersebut, kemudian bisa diperbaiki apabila ada kekurangan dari penelitian tersebut.

Apabila akan melakukan pengecekan keabsahan temuan, maka perlu untuk dilakukan pengecekan. Oleh sebab itu, seorang peneliti perlu memiliki cara agar bisa melakukan pengecekan keabsahan data. Caranya adalah melakukan perpanjangan kehadiran peneliti bahwa penelitian yang diharapkan peneliti dilokasi lebih memungkinkan untuk memperbaiki keabsahan data yang diperoleh sebelum dikumpulkan..⁵⁶

Selanjutnya, agar hasil dari penelitian lebih valid, maka peneliti juga menerapkan triangulasi data. Triangulasi data digunakan untuk mencari

⁵⁵ Ahmad Farhan, Aan, *Pemahaman Hadis Dan Implikasinya*, (Bengkulu: Samudra Baru, 2021), 30.

⁵⁶ M Ali, dkk, *Etnis Tionghoa Di Madura*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publising, 2019), 77-78.

fakta dari suatu informasi tertentu dengan melakukan berbagai metode dan sumber data yang diperoleh. Contohnya, selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dari sekian cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang bisa saja berbeda, selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai masalah yang diteliti.⁵⁷

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 118.